

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada delapan kabupaten di wilayah pesisir selatan Jawa Timur selama periode 2015–2024, dapat disimpulkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan investasi mampu mendorong aktivitas ekonomi sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan PDRB.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi penduduk dalam kegiatan ekonomi, semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan output daerah dan pertumbuhan ekonomi.

Rata-rata lama sekolah berpengaruh signifikan terhadap PDRB dengan arah hubungan negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa selama periode penelitian, peningkatan rata-rata lama sekolah belum diikuti oleh peningkatan PDRB, sehingga manfaat RLS terhadap pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya terlihat dalam jangka pendek.

Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 60,17 persen variasi perubahan PDRB, sedangkan sisanya sebesar 39,83 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti pengeluaran pemerintah, infrastruktur daerah, perkembangan sektor unggulan, konsumsi masyarakat, perkembangan teknologi, serta kebijakan pemerintah daerah yang turut berperan dalam memengaruhi aktivitas ekonomi dan pembentukan pdrb wilayah pesisir selatan Jawa Timur. Hasil

ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di wilayah pesisir selatan jawa timur dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, terutama investasi, partisipasi angkatan kerja, dan kualitas sumber daya manusia.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah di wilayah pesisir selatan jawa timur diharapkan terus meningkatkan iklim investasi melalui penyederhanaan perizinan, peningkatan kualitas infrastruktur, serta pemberian kepastian bagi investor agar investasi yang masuk dapat terus meningkat dan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui RLS dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi angkatan kerja sekaligus memastikan bahwa peningkatan RLS mampu menghasilkan tenaga kerja yang produktif dan memiliki daya saing.

Pemerintah juga perlu menyusun kebijakan yang mengintegrasikan investasi, ketenagakerjaan, dan peningkatan kualitas RLS sehingga ketiga aspek tersebut dapat saling mendukung dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan di wilayah pesisir selatan jawa timur.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah penelitian atau menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh mampu menggambarkan kondisi perekonomian secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat

memasukkan variabel-variabel tersebut agar mampu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi PDRB. Penggunaan data terbaru juga dapat memberikan informasi yang lebih sesuai dengan perkembangan ekonomi saat ini.

Penelitian berikutnya juga disarankan untuk membandingkan beberapa pendekatan analisis atau menggunakan metode ekonometrika yang berbeda agar hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pembanding sekaligus memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, khususnya di tingkat daerah.